

**HUBUNGAN KEPEMILIKAN BUKU KIA DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS
FATUKANUTU KABUPATEN KUPANG
TAHUN 2013**

Astin Nur Hanifah
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang
Jl. R.A.Kartini I Kelapa Lima Kota Kupang
astinnurhanifah@yahoo.com

Abstract

Background : Motheral and Child Book (MCB) is a tool to monitoring health status of mother and child. The aim of MCB are to incerase community knowledge of maternal health especially pregnancy women, so they can have a health and clean living behaviour and can prevent the risky pregnancy, anemia of preganant women, IUGR,maternal and child death, lack nutrition of todler and preganant women. In Fatukanutu community health center have pregnancy women targeted 209 in 2012, acses to health center in July to December in 2012 is 44 %, who gave MCB : 84 Pregnant women (40 %), high risk pregnant women : 26 case (12,4%), reference to hospital : 12 case (5,7 %)

Objective : Knowing correlation between MCB with knowledge and attitude of pregnant women about Pregnancy care.

Method : This research using cross sectional design, with total sampling and sampling teknik is non random sampling, 92 pregnancy women, instrument using in this research in kuesionet with close ended question.

Result : Lot of pregnancy women have a good knowledge about pregnancy care is 33 case (47,1%), all pregnant women have positife attitude is 40 respondent (57,1%). So there is have a significant correlation between having MCB with their knowledge and attitude about pregnancy care.

Reference : 17 book (2003-2012)

Keywords : having MCB, Knowledge and attitude

Pendahuluan

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah pangkal kesehatan dan kesejahteraan bangsa. Ibu sehat akan melahirkan anak yang sehat, menuju keluarga sehat dan bahagia, negara kuat. Kesehatan ibu perlu dijaga sejak dini sewaktu hamil, melahirkan dan menyusui. Kelalaian atas hal ini dapat mengancam kesehatan ibu dan anak yang dikandung, yang selanjutnya mengganggu kesehatan dan kebahagiaan keluarga. Negara dan bangsa juga akan menderita bila ibu, anak dan keluarga serta masyarakat tidak sehat. Indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu, angka kematian bayi dan panjangnya umur harapan hidup. Sampai saat ini, kematian ibu masih merupakan masalah prioritas di Indonesia (Hidayat, 2010)

Secara Nasional Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 34 per 1000 kelahiran hidup. AKI di NTT berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Propinsi NTT tahun 2011 adalah 306 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 57 per 1000 kelahiran hidup dan untuk Kabupaten Kupang pada tahun 2011 jumlah absolut Kematian ibu (AKI) sebanyak 13 ibu dan Kematian bayi (AKB) sebanyak 88 bayi. (Profil DinKes Prop. NTT, 2011).

Penyebab secara tidak langsung kematian ibu antara lain : rendahnya tingkat pendidikan masyarakat terutama kaum ibu, rendahnya tingkat sosial ekonomi, kondisi dan latar belakang sosial budaya yang tidak mendukung, rendahnya status gizi dan tingginya prevalensi anemia khususnya pada ibu hamil. Selain itu disebabkan karena terbatasnya akses ibu dan bayi di pedesaan memperoleh layanan kesehatan (Saifuddin, 2006).

Oleh karena itu sebagai solusi pemecahan masalah pemerintah mengambil suatu kebijakan dalam upaya untuk menurunkan angka kematian ibu, angka kematian bayi dan mengurangi komplikasi selama kehamilan, antara lain dengan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), *Strategi Making Pregnancy Safer* dan Pengadaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Dari ketiga solusi pemecahan masalah ini yang masih gencar-gencarnya dilaksanakan yaitu pengadaan Buku KIA di setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Buku KIA telah diperkenalkan sejak 1994 dengan bantuan Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA). Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA selain sebagai catatan kesehatan ibu dan anak, alat monitor kesehatan dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien. Diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu. Buku KIA dapat diperoleh secara gratis melalui Puskesmas, Rumah Sakit Umum, Puskesmas Pembantu, Polindes, Dokter dan Bidan Praktik Swasta (Depkes, 2009)

Di dalam Buku KIA terdapat catatan kesehatan ibu dan anak, serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan balita. Dengan pemanfaatan yang benar baik oleh petugas maupun keluarga khususnya ibu hamil dapat mencegah kehamilan yang memiliki faktor-faktor resiko maupun beresiko, mencegah terjadinya ibu hamil anemia, BBLR, angka kematian ibu dan bayi, serta mencegah terjadinya balita kurang gizi (Depkes, 2009).

Puskesmas Fatukanutu merupakan salah satu puskesmas yang terdapat di Kabupaten kupang dan juga merupakan puskesmas baru dan telah melaksanakan program penggunaan buku KIA sejak berdirinya puskesmas pada tahun 2009. Setiap ibu hamil pada kunjungan *antenatal care* (ANC) yang pertama (K1) baik di posyandu atau di puskesmas akan

mendapatkan satu buku KIA dan di berikan penjelasan tentang manfaat buku KIA juga ibu serta keluarga di ingatkan untuk membaca informasi yang ada dalam buku KIA serta diharapkan ada interaksi antara ibu hamil dan petugas. Buku ini juga digunakan petugas sebagai alat penyuluhan sederhana bagi ibu hamil.

Sasaran ibu hamil di Puskesmas Fatukanutu tahun 2011 sejumlah 209 ibu hamil sedangkan cakupan K1 sejumlah 212 ibu hamil (101%). Dan yang mendapatkan buku KIA sejumlah 197 ibu hamil (92,9%). Sasaran ibu hamil tahun 2012 sejumlah 209 ibu hamil, yang melakukan kunjungan K1 ANC dari bulan Juli sampai bulan desember 2012 sejumlah 92 ibu hamil (44%) dan yang mendapatkan buku KIA sejumlah 84 ibu hamil (40%). Saat ini rata-rata kunjungan perhari sebanyak 5 ibu hamil. Dari ibu hamil, yang dikategorikan hamil dengan resiko tinggi sejumlah 8 kasus (3,8%) yang ditemukan oleh masyarakat dan sejumlah 18 kasus (8,6%) ibu hamil resiko tinggi yang ditemukan oleh tenaga kesehatan serta kasus ibu hamil dengan resiko tinggi ini yang telah dirujuk ke Rumah Sakit sejumlah 12 orang ibu hamil (5,7%). (Register Kohort Ibu Hamil Puskesmas Fatukanutu, 2012)

Dari hasil prasurevei yang dilakukan pada 20 ibu hamil di Puskesmas Fatukanutu yang memiliki buku KIA, 7 orang diantaranya mengerti tentang manfaat buku KIA dan tentang perawatan kehamilan yang baik, 9 orang mengerti tentang manfaat buku KIA tetapi tidak memahami tentang perawatan kehamilan yang baik, sedangkan 4 orang tidak mengerti tentang manfaat buku KIA dan perawatan kehamilan yang baik.

Dari kenyataan yang ada dapat dilihat bahwa masih tingginya angka komplikasi yang terjadi selama kehamilan, meskipun yang diharapkan dari pengadaan buku KIA sebagai alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, dapat menurunkan angka kejadian komplikasi selama kehamilan secara khusus dan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi secara umum (Depkes, 2009)

TUJUAN PENELITIAN

- a. Mengidentifikasi status kepemilikan buku KIA
- b. Mengidentifikasi kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan.
- c. Mengidentifikasi kepemilikan buku KIA dengan Sikap ibu hamil terhadap perawatan kehamilan.
- d. Mengetahui hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kehamilan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2003). Berdasarkan tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Analitik yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel, dengan rancangan penelitian *cross sectional* dimana observasi atau pengukuran terhadap variabel sebab-akibat yang terjadi diukur pada satu saat atau hanya diobservasi satu kali saja dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepemilikan buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kehamilan

Sampel dalam penelitian ini merupakan ibu hamil yang ada di Puskesmas Fatukanutu Kabupaten Kupang yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu hamil yang telah terdaftar di Puskesmas Fatukanutu Kabupaten Kupang, sehat jasmani dan rohani serta bersedia diteliti sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang tidak terdaftar di puskesmas Fatukanutu serta tidak bersedia untuk diteliti. Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *non random sampling*. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan *total sampling* yaitu 92 orang

- a. Analisa *Univariat* yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dari hasil penelitian sehingga menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2010), yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah presentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban responden yang benar

N = Jumlah pertanyaan

- b. Analisa *Bivariat* yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi dan mengetahui perbandingan antara kedua variabel, maka digunakan uji *chi square* (X^2), yaitu *non parametrik test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan secara signifikan antara frekuensi observasi dan frekuensi secara teori. *Chi square* dipergunakan untuk menguji hipotesis atau mencari ada tidak hubungan atau perbedaan dari tiap variabel (Nursalam, 2003) dengan menggunakan tabel silang 2x3 untuk kategori pengetahuan artinya dua kategori variable independen dan tiga kategori variable dependen serta tabel silang 2x2 yang artinya dua kategori variable independen dan dua kategori variable dependen (Handoko,2010).

Rumusnya :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	3	4,3
2	20 – 35 tahun	55	78,6

3	> 35 tahun	12	17,1
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 55 responden (78,6%) berumur 20-35 tahun dimana merupakan usia reproduksi yang sehat sedangkan 12 responden (17,1%) hamil di atas umur 35 tahun dan 3 responden (4,3%) hamil dibawah umur 20 tahun.

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	28	40
2	SMP	19	27,1
3	SMA	17	24,3
4	PT	6	8,6
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 28 responden (40%) berpendidikan SD dan 19 responden (27,1%) berpendidikan SMP.

Tabel.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	IRT	40	57,1
2	Tani	21	30
3	PNS	6	8,6
4	Swasta	3	4,3
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja di dalam rumah sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 40 orang (57,1 %).

Tabel.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas
Fatukanutu Januari 2013

Di Puskesmas

No	Paritas	Jumlah	Persentase
1	Primipara	24	34,3
2	Multipara	31	44,3
3	Grandemultipara	15	21,4

	Jumlah	70	100
--	--------	----	-----

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah *multipara* atau sudah pernah hamil sebelumnya yaitu 31 orang (44,3%).

Tabel 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan / Spasing Di Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

No	Spasing	Jumlah	Persentase
1	> 2 th	41	58,6
2	< 2 th	29	41,4
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 41 orang (58,6%) memiliki jarak kehamilan lebih dari 2 tahun.

Tabel.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Kehamilan saat ANC Pertama Di Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

No	Trimester	Jumlah	Persentase
1	I	48	68,6
2	II	21	30
3	III	1	1,4
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yaitu 48 orang (68,6), telah melakukan *Antenatal Care* pada Trimester I (0-12 minggu).

2. Hasil Penelitian

Tabel.7

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Buku KIA Di Puskesmas Fatukanutu, Januari 2013

No	Status Kepemilikan Buku KIA	Jumlah	Persentase
----	-----------------------------	--------	------------

1	Ya	52	74,3
2	Tidak	18	25,7
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 52 responden(74,3%) memiliki buku KIA dan masih ditemukan 18 responden (25,7%) yang tidak memiliki buku KIA.

Tabel.8

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang PerawatanKehamilanDi Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

Kepemilikan Buku KIA	Pengetahuan Tentang Perawatan kehamilan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%	N	%
Ya	28	40	17	24,3	7	10	52	74,3
Tidak	5	7,1	5	7,1	8	11,4	18	25,7
Total	33	47,1	22	31,4	15	21,4	70	100

terhadap Perawatan Kehamilan

Tabel diatas menunjukkan bahwa masih ditemukan responden yang memiliki buku KIA dan mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 7 orang (10%) tetapi ditemukan juga responden yang tidak memiliki buku KIA dan mempunyai pengetahuan baik sebanyak 5 orang (7,1%).

Tabel.9

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

Tabel 4.9. menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki sikap mendukung yaitu 40 orang (57,1%) Dibandingkan dengan yang tidak mendukung yaitu 30 orang (42,9%).

Kepemilikan Buku KIA	Sikap ibu hamil terhadap perawatan kehamilan				Total	
	Mendukung		Tidak mendukung			
	n	%	N	%	N	%
Ya	35	50	17	24,3	52	74,3
Tidak	5	7,1	13	18,6	18	25,7
Total	40	57,1	30	42,9	70	100

Tabel.10

Tabel Kerja Analisis Hubungan Antara Kepemilikan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan kehamilan Di Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

O	E	(O - E)	(O - E) ²	(O - E) ² /E
28	24,5	3,5	12,25	0,5
17	16,3	0,7	0,49	0,03
7	11,1	- 4,1	16,81	1,514
5	8,5	- 3,5	12,25	1,441
5	5,6	- 0,6	0,36	0,06
8	3,8	4,2	17,64	4,642

				X^2 hitung = 8,187
--	--	--	--	-------------------------

$\alpha = 0,05$ dk = 2 x^2 tabel = 5,991

Berdasarkan hasil uji statistik dengan perhitungan chi-square didapatkan nilai X^2 hasil perhitungan adalah 8,187 sedangkan X^2 yang didapat dari tabel pada dk = (3-1)(2-1) = 2 pada taraf signifikan 0,05 adalah 5,991, berarti bahwa X^2 hitung > X^2 tabel artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemilikan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Perawatan Kehamilan, dimana secara statistik menunjukkan hubungan yang bermakna atau signifikan.

Tabel.11

Tabel Kerja Analisis Hubungan Antara Kepemilikan Buku KIA Terhadap sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan kehamilan Di Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

O	E	(O – E)	(O – E) ²	(O – E) ² /E
35	29,7	5,3	28,09	0,945
17	22,3	-5,3	28,09	1,259
5	10,3	-5,3	28,09	2,727
13	7,7	5,3	28,09	3,648
				X^2 hitung = 8,579

$\alpha = 0,05$ dk = 1 x^2 tabel = 3,841

Berdasarkan hasil uji statistik dengan perhitungan chi-square didapatkan nilai X^2 hasil perhitungan adalah 8,579, sedangkan X^2 yang didapat dari tabel pada dk=(2-1)(2-1)=1, pada taraf signifikan 0,05 adalah 3,841, berarti X^2 hitung > X^2 tabel yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemilikan buku KIA terhadap sikap ibu hamil tentang Perawatan Kehamilan, dimana secara statistik menunjukkan hubungan yang bermakna atau signifikan.

Tabel.12

Hasil Uji Chi-square Hubungan antara Kepemilikan Buku KIA terhadap Pengetahuan dan Sikap ibu hamil tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Fatukanutu Januari 2013

Variabel	X^2	Signifikan
Pengetahuan	8,187	5,991
Sikap	8,579	3,841

Hasil uji Uji Chi-square menunjukkan bahwa kedua variable mempunyai nilai χ^2 lebih besar dari pada taraf signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perawatan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Fatukanutu

PEMBAHASAN

Buku KIA adalah sebuah alat informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu terhadap kesehatan ibu dan anak dan merupakan alat dokumentasi pelayanan KIA oleh tenaga kesehatan. Dimana manfaat dari buku KIA yaitu mengurangi keterlambatan pengendalian resiko tinggi pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai dengan umur 5 tahun, ketertiban dalam penanganan ANC, mengurangi terjadinya 3 terlambat dalam rujukan.

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 4.1- 4.6 ditemukan bahwa sebagian besar responden yaitu 55 orang (78,6%), hamil pada usia antara 20-35 tahun, dimana usia ini merupakan usia reproduksi sehat. Namun masih ada 3 orang (4,3%) hamil dibawah umur 20 tahun, 12 orang (17,1%) hamil diatas umur 35 tahun, dimana hamil terlalu muda kurang dari 20 tahun dan hamil terlalu tua lebih dari 35 tahun termasuk kehamilan dengan faktor resiko atau berpotensi gawat. 28 responden (40%) berpendidikan SD, 19 responden (27,1%) berpendidikan SMP, dimana SD dan SMP merupakan tingkat pendidikan terendah sehingga dapat mempengaruhi seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam,2003). 24 responden (53,3%) merupakan ibu rumah tangga sehingga akses dan peluang mereka untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan terbatas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pekerjaan, dimana ibu yang bekerja di sektor formal mempunyai akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi termasuk kesehatan (WHO-Depkes RI-FKMUI, 1999). Sebagian besar responden yaitu 31 orang (44,3%) merupakan *Multipara* yang pernah hamil dan melahirkan. Pengalaman masa lalu dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu (Notoadmodjo,2012). 41 responden (58,6%) mempunyai jarak kehamilan lebih dari 2 tahun yang mana merupakan jarak kehamilan kehamilan yang tepat . 48 responden (68,6%) datang memeriksakan kehamilannya pada trimester I yaitu pada umur kehamilan 0-12 minggu, sehingga memudahkan bidan dalam mendeteksi kehamilan beresiko sejak awal.

Hasil penelitian pada tabel 4.7 ditemukan 52 (74,3%) responden memiliki buku KIA dan 18 (25,7%) responden tidak memiliki buku KIA. Hal yang ditemukan selama penelitian bahwa pendistribusian buku KIA dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang ke Puskesmas dapat dilaksanakan dengan baik. Jumlah kebutuhan buku KIA dihitung berdasarkan jumlah sasaran ibu hamil dalam wilayah dengan menambahkan 10 persen sebagai *buffer stock* untuk menjamin ketersediaan buku KIA di setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Tetapi masih ditemukan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA, dimana yang tidak memiliki buku KIA ini adalah ibu hamil yang berada di luar wilayah kerja, ibu hamil yang baru pertama kali memeriksakan kehamilannya diatas umur kehamilan 12 minggu (K1 Akses) serta ibu hamil pindahan baru dari daerah lain dan karena hilang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pendistribusian buku KIA berjalan dengan baik sehingga diharapkan peran serta aktif masyarakat khususnya ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada ibu hamil yang diteliti baik yang memiliki buku KIA maupun yang tidak memiliki buku KIA, sebanyak 33 orang (47,1%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang perawatan kehamilan, 22 orang (31,4%) mempunyai pengetahuan cukup dan 15 orang (21,4%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang perawatan kehamilan. Dari 70 responden ini 28 orang (40%) berpendidikan SD, 19 orang (27,1%) berpendidikan SMP, 40 orang (57,1%) bekerja sebagai ibu rumah tangga, 31 orang (44,3%) adalah *Multigravida*. Manfaat dari buku KIA yaitu mengurangi keterlambatan pengendalian resiko tinggi pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai dengan umur 5 tahun, ketertiban dalam penanganan ANC, mengurangi terjadinya 3 terlambat dalam rujukan. Dengan sering membaca dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tetapi pengetahuan seseorang dipengaruhi juga oleh tingkat pendidikan, diperoleh dari membaca, mengulang kembali pengalaman pribadi, serta akses dan peluang informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Bila seseorang memperoleh banyak informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan lebih luas (Notoatmodjo, 2012). Begitu pula dengan sikap, sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dapat berubah-ubah dan dipengaruhi oleh pendidikan dan agama, kebudayaan, pengalaman pribadi, emosional, media massa serta orang lain yang dianggap penting (Wawan dan Dewi, 2010).

Hasil penelitian pada Tabel 4.9. menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki sikap yang mendukung yaitu 40 orang (57,1%), Dibandingkan dengan kategori Sikap yang tidak mendukung yaitu 30 orang (42,9%), ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang akan sangat mempengaruhi perubahan sikap seseorang. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting untuk membentuk sikap yang utuh (Notoadmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil uji statistik untuk kategori pengetahuan dengan perhitungan chi-square didapatkan nilai X^2 hasil perhitungan adalah 8,187 sedangkan X^2 yang didapat dari tabel pada $dk = (3-1)(2-1) = 2$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 5,991, berarti bahwa X^2 hitung $> X^2$ tabel artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemilikan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Perawatan Kehamilan, dimana secara statistik menunjukkan hubungan yang bermakna atau signifikan. Sedangkan uji statistik untuk kategori sikap dengan perhitungan chi-square didapatkan nilai X^2 hasil perhitungan adalah 8,579 sedangkan X^2 yang didapat dari tabel pada $dk=(2-1)(2-1)=1$, pada taraf signifikan 0,05 adalah 3,841, berarti X^2 hitung $> X^2$ tabel yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemilikan buku KIA terhadap sikap ibu hamil tentang Perawatan Kehamilan, dimana secara statistik menunjukkan hubungan yang bermakna atau signifikan.

Hasil uji Uji Chi-square menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai nilai χ^2 lebih besar dari pada taraf signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perawatan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Fatukanutu.

Berdasarkan hasil penelitian dari setiap tabel menunjukkan bahwa 55 responden (78,6%) hamil pada umur antara 20-35 tahun, 28 responden (40%) berpendidikan SD, 19 responden

(27,1%) berpendidikan SMP, 40 responden (57,1%) bekerja sebagai ibu rumah tangga, 31 responden (44,3%) adalah *multigravida*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara teori ada hubungan antara kepemilikan buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kehamilan, dan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Fatukanutu didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kehamilan, ini menunjukkan bahwa buku KIA sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam perawatan kehamilan. Selain itu juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti tingkat pendidikan, umur yang matang saat hamil, pekerjaan yang dilakukan diluar rumah, paritas atau pengalaman pribadi hamil dan melahirkan sebelumnya, dukungan keluarga, serta sumber informasi dari tenaga kesehatan. Dari semuanya itu akan terbentuk suatu sikap yang baik (positif). Untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap maka diharapkan peran serta aktif ibu, suami dan keluarga memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada serta upaya yang sebaiknya dilakukan oleh petugas kesehatan adalah dengan lebih sering mengadakan penyuluhan baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dengan memiliki pengetahuan yang baik dan cukup maka dapat membentuk suatu perilaku sehat dan positif, mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat terhadap suatu masalah yang mengancam nyawa seseorang, sehingga secara tidak langsung dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta angka kejadian akibat komplikasi kehamilan

KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA, kategori baik sebanyak 40% dan kategori kurang 10%
2. Pengetahuan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA kategori kurang sebanyak 11,4%, dan baik 7,1%.
3. Sikap ibu hamil yang memiliki buku KIA kategori mendukung sebanyak 50% dan kategori tidak mendukung sebanyak 24,3%.
4. Sikap ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA kategori mendukung sebanyak 7,1% dan yang tidak mendukung sebanyak 18,6%.

Ada hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kehamilan di wilayah Puskesmas Fatukanutu, ini membuktikan bahwa adanya buku KIA sangat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil disamping oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, umur yang matang saat hamil, pekerjaan yang dilakukan diluar rumah, paritas atau pengalaman pribadi hamil dan melahirkan sebelumnya, dukungan keluarga, serta sumber informasi dari tenaga kesehatan

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ibu hamil

- a. Sebaiknya buku KIA dibaca, dipelajari dan didiskusikan tidak hanya oleh ibu hamil namun juga seluruh anggota keluarga, sehingga baik ibu hamil atau anggota keluarga yang lain dapat mengetahui perawatan kehamilan, tanda – tanda bahaya pada ibu hamil, tanda-tanda persalinan, sikap yang harus diambil ketika menghadapi tanda bahaya maupun saat persalinan.

- b. Ibu hamil sebaiknya lebih berani menyatakan sikap dalam melaksanakan perawatan kehamilan sepanjang hal tersebut demi menjaga kesejahteraan ibu hamil dan janin yang dikandung. Bila ibu hamil mengalami kendala dalam melaksanakan sikap perawatan kehamilan, misalnya istri dipaksa untuk kerja berat saat hamil dengan alasan agar persalinan nantinya berjalan lancar maka sebaiknya ibu hamil melibatkan keluarga atau suami untuk konsultasi kepada petugas kesehatan.

2. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas atau Pelayanan Kesehatan yang Lain

- a. Petugas kesehatan sebaiknya secara proaktif menginformasikan pentingnya buku KIA pada ibu hamil dengan menggunakan bahasa komunikasi yang sopan dan tepat sehingga ada motivasi dari ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi yang berharga untuk perawatan kehamilan.
- b. Petugas kesehatan sebaiknya melakukan pengecekan ulang jika ada ibu hamil yang berkunjung namun belum memiliki buku KIA.
- c. Petugas kesehatan juga dapat memantau persediaan buku KIA sehingga tidak terjadi penumpukan buku KIA dan kekosongan buku KIA di puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan yang lain.
- d. Petugas kesehatan hendaknya selalu mengingatkan ibu hamil tentang Pelaksanaan perawatan kehamilan sesuai buku KIA.
- e. Petugas kesehatan hendaknya meluangkan waktu untuk melayani /menjawab konsultasi ibu hamil dan keluarga.
- f. Petugas kesehatan hendaknya meminta bantuan kepada kader posyandu untuk memberikan buku KIA kepada setiap ibu hamil di wilayahnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat lebih memotivasi mahasiswa berperan aktif mempromosikan penggunaan buku KIA kepada masyarakat khususnya ibu-ibu hamil serta membantu memberi penjelasan tentang isi dari buku KIA tersebut.

4. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Perlu dilakukan penguatan program kesehatan ibu dan anak dengan terus menerus mengevaluasi kinerja dari petugas kesehatan dalam mensosialisasikan pentingnya buku KIA bagi ibu hamil.
- b. Dinas kesehatan juga perlu melakukan pemantauan puskesmas yang sudah mendistribusikan buku KIA dan yang belum mendistribusikan buku KIA. Karena selama ini program sudah ditetapkan namun pelaksanaan di tingkat puskesmas tidak dilakukan dan terjadi penumpukan buku KIA. Disisi lain terdapat puskesmas yang kehabisan buku KIA sehingga harus menunggu buku dari dinas.
- c. Dinas kesehatan perlu memberdayakan masyarakat, khususnya kader kesehatan dalam sosialisasi penggunaan buku KIA, sehingga ibu hamil dan keluarga mendapat informasi sekaligus penguatan untuk bersikap dan melaksanakan praktik perawatan kehamilan yang dianjurkan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang buku KIA, kaitannya dengan observasi cara penyampaian buku KIA oleh petugas.
- b. Perlu diteliti pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil maupun keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Chandra Budiman., (2008), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, EGC, Jakarta

Depkes., (2009), *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*, JICA, Jakarta.

----- *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, JICA, Jakarta.

----- *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*, JICA, Jakarta.

Dinkes., (2011), *Profil kesehatan Propinsi NTT*.

Hidayat Asri, Sujiyatini., (2010), *Asuhan Kebidanan Persalinan*, Nuha Medika, Yogyakarta

Hidayat aziz (2010), *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*, Salemba Medika, Cetakan IV, Jakarta

Handoko (2010), *Statistik untuk penelitian kesehatan dengan program R dan SPSS*, Pustaka Rihana, Edisi II, Yogyakarta.

Mubarak, W.I, Chayantin, N, Rozikin, K dan Supradi (2007), *Promosi Kesehatan*, "Graha Ilmu", Edisi I, Yogyakarta.

Notoadmodjo (2010), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Ed. Rev , Rineka Cipta, Jakarta.

----- (2012), *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Ed, Rev., Rineka Cipta, Jakarta.

Nursalam (2003), *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Edisi Pertama., Salemba Medika, Jakarta.

Puskesmas Fatukanutu (2012), *Register Kohort Ibu Hamil Puskesmas Fatukanutu*, Kupang, NTT.

Saifuddin A B., (2006), *Buku Acuan Maternal dan Neonatal*, YBPS, JNPKKPROGI, Jakarta.

Sulistyaningsih (2011), *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif- Kualitatif*, Edisi I, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Wawan, Dewi (2010), *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*, Cetakan II, Nuha Medika, Yogyakarta